

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2020). Dengan demikian, rancangan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelin pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2020)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif kuantitatif*, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara *kuantitatif* (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengetahuan pasien diabetes melitus tentang kepatuhan dalam menjalankan diet di ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian rencana akan dilaksanakan di Ruang rafflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian rencana akan dilaksanakan pada 24 Februari – 31 Maret 2025

3.3 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes di ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2023 pada periode Bulan Januari sampai desember mencapai 420 orang dan periode bulan januari sampai Februari 2024 mencapai 92 kasus (Register Rawat Inap, 2024)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Presentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ($e = 0,2$)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = 92 / 1 + 92(0,2)^2$$

$$= 92 / 1 + 92(0,04)$$

$$= 19,6 \text{ orang} \approx 20 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil 20 responden.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Mampu membaca
- c. Pasien diabetes melitus tanpa komplikasi
- d. Pasien diabetes melitus yang tidak mengalami penurunan kesadaran
- e. Pasien diabetes melitus tipe 1, tipe 2 dan diabetes gestasional
- f. Tidak terkena Tetanus

2. Kriteria Eksluasi

Pasien dengan penyakit HIV, Tetanus atau penyakit berat (sedang/riwayat jantung, riwayat tidak sadarkan diri, riwayat lumpuh total, riwayat amnesia).

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2015) *Purposive Sampling* atau disebut juga *judgement sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan pasien diabetes melitus tentang kepatuhan dalam menjalankan diet di ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo

3.5 Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variable yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo.S, 2018)

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter dan Kategori	Instrumen	Skala	Skor
Pengetahuan pasien diabetes melitus tentang kepatuhan dalam menjalankan diet	Segala sesuatu yang dipahami dan dilaksanakan pasien tentang kepatuhan dalam diet diabetes melitus seperti mengatur jadwal makan, jenis makan, dan jumlah makannya.	Pemahaman pasien tentang pentingnya diet diabetes melitus: 1) Pengertian diet diabetes melitus (1 soal) 2) Tujuan diet diabetes melitus(1 soal) 3) Syarat diet diabetes melitus (1 soal) 4) Pengaturan diet diabetes melitus secara umum(3 soal) 5) Kepatuhan dalam menjalankan diet diabetes (9 soal)	Kuesioner	Ordinal	Nilai : Benar = 1 Salah = 0 Penilaian: $N : \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$ Keterangan : N : Nilai Sp: Skor yang didapat Sm : Skor tertinggi maksimal Kategori : a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56% (Nursalam, 2020)

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Pengumpulan data peneliti menggunakan data berupa pertanyaan atau angket yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk mengumpulkan data pengetahuan pasien diabetes melitus.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Terbitnya surat izin melakukan penelitian nomor DP.04.03/F.XII.15.5/64/2025 dari kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek pada tanggal 20 Februari 2025.
2. Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 20 Februari 2025
3. Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian Kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkann surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 000.9/8/406.010.001/18.00/2025 untuk melaksanakan penelitian.
4. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada kepala ruang Raflesia. Ruang dilaksanakannya penelitian.

5. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai 31 Maret 2025, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti dari buku operan di ruangan. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada pasien untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Selama pengumpulan data ada 3 calon responden yang tidak bersedia untuk menjadi responden karena tidak ada waktu dan tidak bersedia menjadi responden.
6. Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
7. Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan serta memberikan kuesioner dengan menjelaskan bagaimana cara pengisiannya. Setelah kuesioner selesai di isi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.
8. Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
9. Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan

Diperoleh data yang terdiri dari :

1) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh

responden tentang tingkat pengetahuan pasien diabetes tentang kepatuhan dalam menjalankan diet diabetes melitus.

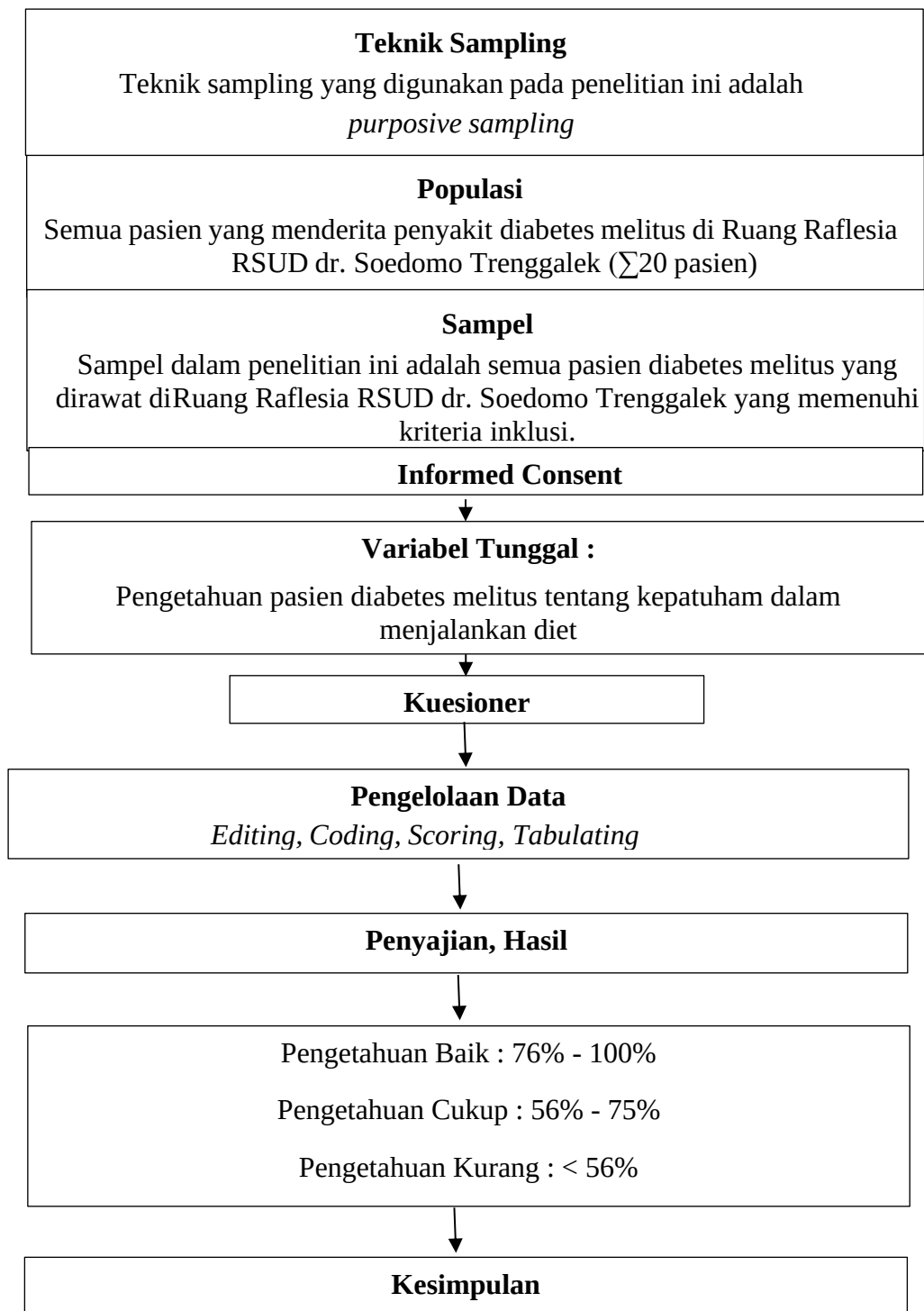
2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tentang tingkat pengetahuan diabetes melitus dan kepatuhan dalam menjalankan diet diabetes melitus yaitu di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.7 Kerangka Kerja

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Pada penelitian ini kerangka kerjanya meliputi bagan rancangan kegiatan penelitian yang dilakukan, meliputi penetapan populasi dan sampel penelitian, teknik sampling, desain penelitian, jenis instrumen, pengolahan data (*editing, coding, scoring* dan *tabulating*), uji statistik, perumusan hipotesis dan kesimpulan. Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Menjalankan Diet Di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.8 Pengelolaan dan Analisis Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Anak Agung Putu Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. *Editing* dilakukan pada daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal untuk meningkatkan *reliability* data yang akan dianalisis. *Editing* dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

2) *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3) *Scoring*

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kuersioner pengetahuan pasien diabetes melitus tentang kepatuhan dalam menjalankan diet di ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo.

1. Tingkat pengetahuan

- 1) Bila jawaban responden “benar” maka nilainya 1
- 2) Bila jawaban responden “salah” maka nilainya 0

Skala jawaban terkumpul kemudian dianalisa dengan persentase menggunakan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N : nilai

Sp : skor yang didapat

Sm : skor tertinggi maksimum

Selanjutnya presentase jawaban sebagai berikut:

- 1) Jika pengetahuan baik : 76-100%
- 2) Jika pengetahuan cukup : 56-75%
- 3) Jika pengetahuan kurang : < 56%

4) *Tabulating*

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun, dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat

berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Menghitung hasil persentase dapat menggunakan rumus :

Keterangan :

X : hasil presentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tentang kepatuhan dalam menjalankan diet, maka, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Dikategorikan baik apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 76-100%
- 2) Dikategorikan cukup apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 56-75%
- 3) Dikategorikan kurang apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak < 56%

Setelah itu, presentase dari tingkat pengetahuan yang didapatkan dari setiap responden kemudian dicari jumlah frekuensi dan persentasenya menggunakan rumus :

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100$$

keterangan :

P : Presentase

$\sum f$: jumlah frekuensi

n : jumlah sampel

kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif :

- 1) 0% = tidak seorangpun dari responden
- 2) 1% - 25% = sangat sedikit dari responden
- 3) 26% - 45% = Sebagian kecil dari responden
- 4) 50% = setengah dari responden
- 5) 51% - 75% = sebagian besar dari responden
- 6) 76% - 99% = hampir seluruh dari responden
- 7) 100% = seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

3.9 Etika Penelitian Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden menegrti maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin muncul selama pengumpulan data. Calon responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

3.9.1 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Responden dalam kuesioner dan penyajian data hasil penelitian tidak akan dicantumkan namanya. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya menuliskan kode nama dari tiap-tiap responden.

3.9.2 Kerahasiaan (*Cobfidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kode nama pada penyajian data hasil penelitian.